

BAB V

PENUTUP

Dalam bagian bab ini bisa disampaikan sebuah kesimpulan dan beberapa saran dengan berikut.

A. KESIMPULAN

1. Meningkatnya kasus perceraian di Pengadilan Agama Rantauprapat Kelas 1 B terdapat beberapa faktor antara lain meninggalkan salah satu pihak, perselisihan dan pertengkaran terus menerus, judi, mabuk, zina, mandate, dihukum penjara, poligami, kekerasan dalam rumah tangga, cacat badan salah satu pihak, perjudohan, murtad dan faktor ekonomi. Namun saat pandemic covid 19 terjadi yang menarik saat dilihat berkas cerai gugat dan cerai talak diakibatkan faktor ekonomi akibat covid 19.
2. Pandemi covid-19 sebagai salah satu dampak dalam meningkatnya kasus perceraian di Pengadilan Agama Rantauprapat kelas IB adalah faktor ekonomi menjadi salah satu dampak dalam meningkatnya kasus perceraian di Pengadilan Agama Rantauprapat kelas IB. Faktor pokok perceraian pada penyebaran pandemi ini dikarenakan masalah nafkah yang kurang di keluarga yang diakibatkan dari penghasilan yang kurang perkapita. Lalu yang menjadi faktor lain yaitu sikap dan perselingkuhan. Dan permasalahan tanggung jawab yang kurang oleh satu dari beberapa pasangan sebagai kasus perceraian tersebut. Menurut usia, seseorang yang bercerai termasuk di usia yang produktif.

3. upaya-upaya yang dilakukan Mediator dalam upaya menekan tingginya kasus perceraian akibat pandemi covid-19 di Pengadilan Agama Rantauprapat kelas IB adalah melakukan tindakan *preventif* atau pencegahan dan ini menurut beliau berhasil, seperti contoh kasus di tahun 2021 menurun dibanding tahun sebelumnya namun tidak signifikan penurunannya, selain tindakan preventif untuk memaksimalkan kinerja dalam mengantisipasi menekan tingginya kasus perceraian di perlukan keefektifan BP4 Kecamatan dalam menanggapi persoalan pernikahan.

B. SARAN

1. Kepada masyarakat bahwa pernikahan itu bertujuan dalam mewujudkan keluarga yang saqinah, mawwaddah, warrahmah. Oleh sebab itu hendaknya masalah yang datang dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
2. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkan solusi-solusi untuk menghindari perceraian akibat ekonomi covid 19.